

**AKTIVITAS PENGENDALIAN MUTU JASA AUDIT  
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Palembang)



**Skripsi Oleh :**

**Novrantio Natanael Sinambela**

**01031281419101**

**Akuntansi**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**AKTIVITAS PENGENDALIAN MUTU JASA AUDIT LAPORAN  
KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BEBERAPA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI PALEMBANG)**

Disusun oleh :

Nama : Novrantio Natanael S  
NIM : 01031281419101  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 17 April 2018

Ketua



**Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak**  
**NIP. 19670701 199203 2 003**

Tanggal

: 16 April 2018

Anggota



**Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak**  
**NIP. 19820703 201404 2 001**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### AKTIVITAS PENGENDALIAN MUTU JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN ( STUDI KASUS PADA BEBERAPA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG )

Disusun oleh :

Nama : Novrantio Natanael Sinambela

NIM : 01031281419101

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 7 Mei 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 7 Mei 2018

Ketua



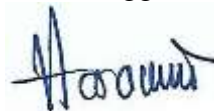
Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19690525 199603 2 001

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19820703 201404 2 001

Anggota



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA  
NIP. 19550113 199003 1 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novrantio Natanael Sinambela  
NIM : 01031281419101  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan ( Studi Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang )

Pembimbing :

Ketua : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
Anggota 1 : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak  
Anggota 2 : H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA

Tanggal ujian : 7 Mei 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya,

Pembuat Pernyataan



Novrantio Natanael Sinambela  
NIM. 01031281419101

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

**“ Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir ” (Pengkhotbah 3 : 11)**

**“ Kepuasan terletak pada usaha, bukan padapencapaian hasil. Berusaha keras adalah kemenangan besar ” (Mahatma Gandhi)**

*Skripsi ini dipersembahkan untuk :*

- *Tuhan Yesus Kristus*
- *Ayah dan Ibu tersayang*
- *Kakak tersayang*
- *Keluarga besarku*
- *Sahabat – sahabat ku*
- *Saudara – saudara seperjuangan*
- *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan ( Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang )”** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Aktivitas dari penerapan Sistem Pengendalian Mutu pada Jasa audit Laporan Keuangan yang di terapkan oleh 5 Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang menjadi Objek. Kemudian membandingkan penerapan Sistem Pengendalian Mutu yang diterapkan pada Kantor Akuntan Publik yang menjadi objek dengan Standar Sistem Pengendalian Mutu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan membuat hasil dari perbandingan tersebut secara menyeluruh dari Objek yang diteliti. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaiff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Umi Kalsum, S.E, M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan dan Dosen Pembimbing II yang telah menjadi “Ibu” bagi saya yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dan membimbing saya

saat akan mengikuti Ujian Komprehensif. Hanya doa & terima kasih yang dapat saya ucapkan kepada Ibu

6. Pak Aryanto, S.E., M.Ti., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bantuan selama melaksanakan studi.
7. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran penulis dalam hal administrasi.
10. Bapak Herry Djunaidi selaku Partner dari Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy, Bapak Achmad Djunaidi selaku Pimpinan dari Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi B, Ak, Bapak H. Harun Delamat selaku Partner dari Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin, Bapak Ahmad Nuroni selaku Pimpinan dari Kantor Akuntan Publik Drs. Ahmad Nuroni dan Bapak Charles Panggabean dan Ibu Anisa Listia sebagai pimpinan dan partner dari Kantor Akuntan Publik Drs. Charles Panggabean & Rekan serta seluruh karyawan dan Auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik yang menjadi objek dari penelitian ini yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam pengambilan data untuk penulisan dan penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kedua orangtua ku tercinta, Ayah saya Jammer Sinambela dan Ibu Drs. Susan Hariani Pardede yang selalu memberikan nasihat, dukungan moral maupun materil, dan doa sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan baik.
12. Kakakku tercinta Debora Mersia Novriani Sinambela terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini baik moral maupun materil.
13. Teman Sekostan saya yaitu Yosua Raja Mangapul Sihombing yang telah mendukung dan membantu saya dalam masa perkuliahan dan saat penyelesaian skripsi ini
14. Sahabat – sahabat terbaikku yaitu Hap – Hap Frienship ( Ayu, Andina, Dodi, Yosua, Daud, Deva, Tita, Muthia, Yurika, Kholis, Wahyu, Luthfi, Hardel, Sumarsingih, Apri & Thara) yang sudah menjadi teman pertama saya saat di Indralaya dan telah bersedia menjadi sahabat saya selama menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya serta memberikan dukungan moral kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada kata lain yang saya ucapkan selain Terima Kasih kepada kalian semua, semoga pertemanan kita dapat terus terjalin sampai seterusnya.

15. Lanang Kardus ( Dodi, Ginda, Luthfi, Muttaqin, Alif, Wahyu, Pajrin, Jerry, Rizki & Summarsingih ) yang telah memberikan dukungan selama saya menempuh Studi perkuliahan.
16. Dan kepada keluarga baru saya yaitu Keluarga Tim Audit Anak Ibu Ummi Kalsum ( Ibu Ummi Kalsum, Fajri, Fadhil, Weni, Rizmie, Kak Nisa, Renoley, Yulita, Kak Ella, Kak Sandra) yang telah memberikan dukungan kepada saya selama penulisan skripsi ini, memang kita baru bersama – sama selama 4 Bulan tapi kalian sudah aku anggap seperti keluarga, semoga kedepannya hubungan kita akan terus terjalin.
17. Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia dimana saya belajar bagaimana caranya berkomunikasi dan bekerja sama selama saya di masa perkuliahan, banyak ilmu – ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama menjadi pengurus di organisasi ini.
18. Imam Syafi'i, Robi haryanto, Kevin Napitupulu serta teman-teman Akuntansi Angkatan 2014 yang turut dalam memberikan saran, pendapat, dan dukungan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
19. Dan semua pihak-pihak yang telah mendukung skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semuanya.

Semoga Tuhan Yesus memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Inderalaya, 7 Mei 2018

Penulis



Novrantio Natanael Sinambela



## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Novrantio Natanael Sinambela

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tempat / Tanggal Kelahiran : Lhokseumawe, 4 November 1996

Agama : Kristen Protestan

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Kalimanggis, GG. Damai, No. 64, RT 001/RW 006, Jatikarya, Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat

Alamat Email : novrantios@gmail.com

Nomor Handphone : 081366230943

Pendidikan Formal :

TK : TK Yapena 4 Lhokseumawe

SD : SD Negeri 03 Pagi Jakarta Timur

SMP : SMP Negeri 230 Jakarta Timur

SMA/MA : SMA Negeri 58 Jakarta Timur

Riwayat Organisasi :

Pengurus Organisasi Intra Sekolah	2011 – 2012
Departemen Perguruan Tinggi GMKI	2015 – 2016
Ketua Bidang Eksternal GMKI	2016 – 2017
Anggota Hubungan Luar Ikatan Mahasiswa Akuntansi	2015 – 2016
Anggota Penataan Organisasi	2016 - 2017

Prestasi :

Juara Umum IPS SMA Negeri 58 Jakarta



## SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Novrantio Natanael Sinambela  
NIM : 010131281419101  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Skripsi : Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan ( Studi Kasus pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Palembang )

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 7 Mei 2018

Pembimbing Skripsi :

Ketua



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19670701 199203 2 003

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19820703 201404 2 00

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## ABSTRAK

### AKTIVITAS PENGENDALIAN MUTU JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN ( STUDI KASUS PADA BEBERAPA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG )

Oleh :

**Novrantio Natanael Sinambela**  
**Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak**  
**Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati Aktivitas Pengendalian Mutu pada Jasa Audit Laporan Keuangan pada beberapa Kantor Akuntan Publik yang menjadi objek dalam penelitian ini, membandingkan Sistem Pengendalian Mutu yang diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Sistem Pengendalian Mutu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan mencari tahu tindakan apa yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik jika terjadi penyimpangan. Kantor Akuntan Publik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik kepemilikan sendiri. Hasil dari Penelitian ini bahwa Aktivitas Pengendalian Mutu pada Jasa Audit Laporan Keuangan telah sesuai dengan Standar Pengendalian Mutu yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan melakukan tindakan perbaikan yang sesuai jika terjadi penyimpangan dari standar, namun masih ada Kantor Akuntan Publik yang belum menerapkan Dokumentasi pada Hasil Konsultasi dan Hasil Evaluasi Kinerja Auditor

**Kata Kunci : Aktivitas Pengendalian Mutu, perbandingan, Sistem Pengendalian Mutu, Kantor Akuntan Publik, Tindakan Perbaikan**

Ketua



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19670701 199203 2 003

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19820703 201404 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

**ABSTRACT**

**QUALITY CONTROL ACTIVITIES ON FINANCIAL STATEMENT  
AUDIT SERVICE ( CASE STUDY ON SEVERAL PUBLIC  
ACCOUNTANT FIRM IN PALEMBANG )**

**By :**

**Novrantio Natanael Sinambela  
Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak**

This research aimed to observe the Activities Quality Control on Financial Statements Audit Service at several Public Accountant Firm who becomes an object in this study, comparing the Quality Control System which have implemented by the Public Accountant Firm with Quality Control System Standards which has been determined by the Indonesian Institute of Public Accountants and find out what actions are performed by the Public Accountant Firm if there is a deviation. Public Accountant Firm that are sampled in this study are an Accountant Public Firm that owned by it's self. The results of this Study that the Quality Control Activities on the Financial Statements Audit Service were suitable with the Standards of Quality Control determined by the Indonesian Institute of Public Accountant and perform the compatible corrective actions in case of deviations from the Standards, but there is still Public Accountant Firm who have yet to implemented a documentation on the results of the Consultation and the results of the evaluation performance of Auditors

**Keywords: Quality Control Activities, Comparison, Quality Control System, Public Accountant Firm, Corrective Action**

*First Advisor*



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19670701 199203 2 003

*Member*



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19820703 201404 2 001

*Acknowledge by :*

*Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	ix
SURAT PERNYATAAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Metodologi Penelitian.....	11
1.5.1. Jenis Penelitian.....	11
1.5.2. Sumber dan Jenis Data .....	12
1.5.3. Objek Penelitian .....	13
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
1.5.5. Teknik Analisis Data.....	15
1.6. Sistematika Penulisan .....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1. Landasan Teori.....	20
2.1.1. Teori Keprilakuan .....	20
2.1.2. Sistem Pengendalian Mutu.....	21

2.1.2.1	Independensi .....	22
2.1.2.2	Penugasan Personel.....	24
2.1.2.3	Konsultasi.....	25
2.1.2.4	Supervisi.....	25
2.1.2.5	Pemekerjaan (Hiring) .....	27
2.1.2.6	Pengembangan Profesional .....	28
2.1.2.7	Promosi .....	29
2.1.2.8	Penerimaan dan Keberlanjutan .....	30
2.1.2.9	Inspeksi .....	31
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	32
 <b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>		<b>35</b>
3.1.	Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik .....	35
3.2.	Gambaran Umum Profesi Akuntan Publik .....	46
 <b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
4.1.	Paparan Data .....	48
A.	Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy.....	48
B.	Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi B .....	57
C.	Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin.....	70
D.	Kantor Akuntan Publik Drs. Ahmad Nuroni.....	80
E.	Kantor Akuntan Publik Drs. Charles Panggabean & Rekan.....	90
4.2.	Analisis perbandingan Kajian Teori tentang Komponen dalam Sistem Pengendalian Mutu menurut IAPI dengan yang ada di Kantor Akuntan Publik .....	103
4.3.	Pembahasan.....	117
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>130</b>
5.1.	Kesimpulan .....	130
5.2.	Saran .....	134
5.3.	Keterbatasan Penelitian .....	134
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>136</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.....	13
Tabel 2.1.....	32
Tabel 3.1.....	39
Tabel 3.2.....	40
Tabel 4.1.....	103

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lampiran Daftar Pertanyaan Wawancara .....	139
Lampiran 2 Lampiran Kuesioner Pertanyaan Wawancara .....	167
Lampiran 3 Lampiran Sistem Pengendalian Mutu dari IAPI .....	171
Lampiran 4 Lampiran Berita Acara wawancara .....	174



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan Keuangan yang telah dibuat oleh bagian keuangan perusahaan tidak sepenuhnya Relevan dan dapat diandalkan untuk manajemen dalam mengambil keputusan, banyak dari Laporan Keuangan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di perusahaan. Isi dari Laporan Keuangan ini diatur sedemikian rupa agar menunjukkan aktivitas perusahaan yang bagus. Tentu saja hal ini akan membuat pihak manajemen salah dalam membuat keputusan karena hal yang disajikan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Pemegang saham menjadi tidak mudah percaya terhadap Laporan Keuangan yang dibuat oleh perusahaan karena timbul anggapan bahwa adanya konflik kepentingan dalam Laporan Keuangan tersebut. Untuk meyakinkan pihak pemegang saham dan menjamin agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat, maka perlunya Pemeriksaan atas Keandalan Laporan Keuangan yang disebut Auditing.

Menurut (Agoes, 2012) “Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”. Dengan

demikian Auditing penting untuk dilakukan oleh suatu perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan catatan – catatan pembukuan serta membandingkan dengan bukti – bukti yang ada agar diperoleh opini tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Setelah mendapat opini kewajaran dalam laporan keuangan tersebut maka pemegang saham dapat mempercayai laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dan pihak manajemen juga dapat mengambil keputusan terbaik sesuai dengan kondisi perusahaan.

Seperti yang dijelaskan dalam pengertian auditing di atas, bahwa pihak yang melaksanakan auditing adalah pihak yang independen dimana pihak ini merupakan pihak yang bebas dari pengaruh dan kepentingan klien. Pihak Independen yang melaksanakan audit ini dikenal dengan Auditor Independen / Akuntan publik. Menurut Mulyadi, mengemukakan bahwa, “Auditor independen adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan audit atas laporan keuangan historis, yang menyediakan jasa audit atas dasar standar yang tercantum dalam standar profesional akuntan publik” (Mulyadi, 2002). Auditor Independen ini tergabung dalam satu instansi / organisasi yang bernama Kantor Akuntan Publik, dimana nantinya saat suatu perusahaan ingin menggunakan jasa Auditor Independen harus menghubungi Kantor Akuntan Publik. Menurut Arens Kantor Akuntan Publik adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang jasa. Jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik dapat berupa jasa audit kepatuhan, audit operasional dan audit laporan keuangan (Arens, Elder dan Beasley, 2012). Namun yang akan jadi fokus dalam penelitian ini adalah Jasa audit laporan keuangan yang

diberikan Kantor Akuntan Publik. Untuk mendirikan Kantor Akuntan Publik seorang/beberapa orang auditor independen harus memiliki sertifikasi Auditor yaitu *Certified Public Accountant* (CPA) dan Kantor Akuntan tersebut harus memiliki izin usaha sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No 5 Tahun 2011. Nama Kantor Akuntan Publik menggunakan nama (salah seorang) Akuntan Publik pendirinya.

Proses Audit terdiri dari Perencanaan, Pemeriksaan, Pengujian, Analisis, Pengevaluasian Hasil dan Pemberitahuan Opini & Hasil (Agoes, 2012). Proses Audit ini diawali dengan tahap perencanaan, dimana seorang auditor akan mempelajari perusahaan yang akan di audit, mulai dari sumber daya dan seluruh aktivitas perusahaan agar dapat menentukan jenis audit apa yang akan dipakainya, selain itu Auditor juga akan mempertimbangkan segala risiko yang mungkin timbul dalam proses audit.

Tahap selanjutnya adalah Pemeriksaan, setelah merencanakan strategi audit yang akan dilakukan maka Auditor akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan dan bukti – bukti pendukung yang ada. Auditor juga bisa melakukan observasi ke perusahaan klien untuk memastikan informasi yang di dapat dan dapat meneliti langsung aktivitas dari klien. Tahap selanjutnya adalah tahap pengujian informasi, setelah mendapatkan informasi dan data dari lapangan, lalu Akuntan publik menguji data yang didapat, pada tahap ini juga seorang auditor akan melakukan pemetaan tentang masalah yang mungkin muncul pada tahap observasi dan analisis ini yang mana informasi ini dikaitkan dengan informasi yang ia dapat sebelumnya.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis hasil, pada tahap ini Auditor akan menganalisis hasil yang didapat dari lapangan, pada tahap inilah mulai terlihat adanya kesalahan dari laporan keuangan perusahaan dan juga kerugian yang dialami oleh perusahaan. Sebelum mengambil kesimpulan, seorang auditor akan mencocokkan hasilnya dengan hasil pemeriksaan auditor lain untuk memastikan hasil yang ditemuinya, jika tetap ada kesalahan berarti dapat dipastikan adanya masalah dalam kondisi keuangan perusahaan, maka akan dilakukan pemeriksaan lanjut secara mendalam untuk menemukan sumber dari kesalahan tersebut.

Tahap terakhir adalah tahap Evaluasi dan menyatakan Opini, dimana auditor menyusun hasil evaluasi berupa laporan hasil audit dan mencantumkan Rekomendasi serta Opini auditor terhadap laporan keuangan untuk selanjutnya diserahkan kepada perusahaan yang memakai jasa auditor untuk selanjutnya di tindak lanjuti.

Agar Auditor dapat menghasilkan opini yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh pihak – pihak yang berkepentingan, maka Auditor harus menjalankan tahapan – tahapan yang sudah di tetapkan sebelumnya sehingga dapat menghasilkan opini yang dapat dipercaya. Auditor dengan kinerja profesionalnya akan menghasilkan opini yang profesional sehingga akan memberikan tingkat keyakinan lebih dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi kriteria Andal, Relevan, dapat dipercaya dan tepat waktu dalam penyajiannya. Berdasarkan realita dalam Audit, pihak berkepentingan akan lebih yakin kalau laporan keuangan yang

disajikan telah memenuhi kriteria, maka untuk itulah pentingnya laporan keuangan tersebut di Audit dengan prosedur – prosedur yang sudah ada.

Dalam pelaksanaan proses audit, Auditor mempunyai pedoman standar yaitu Standar Profesional Akuntan Publik yang merupakan ketentuan dan pedoman audit yang harus dipatuhi oleh auditor. Dalam standar ini terdapat standar audit yang terdiri dari Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan dan Standar Pelaporan. Standar umum bersifat pribadi dan berkaitan dengan persyaratan seorang auditor. Standar pekerjaan lapangan memuat hal – hal yang harus ada dan dikerjakan dalam suatu aktivitas audit. Standar pelaporan memuat hal – hal yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan hasil audit. Jika ketiga standar tersebut telah diikuti oleh auditor dengan baik maka dapat diyakini bahwa opini auditor dapat dipercaya dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Namun sering kita jumpai bahwa Laporan Keuangan yang sudah di audit pun ternyata tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan adanya hubungan antara klien dengan auditor independen yang mengauditnya dan kurangnya sikap skeptisisme dari Auditor independen dalam memeriksa Laporan Keuangan. Hal ini dapat menimbulkan tidak percaya dari manajemen maupun pemegang saham, sehingga mereka memilih untuk tidak menggunakan jasa audit lagi. Untuk mengatasi hal ini maka perlu dirancang sistem pengendalian atas jasa audit laporan keuangan yang disebut dengan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik.

Menurut Wahyudiono Sistem Pengendalian Mutu merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu output dapat memenuhi tujuan dan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya yang diwujudkan dengan menggunakan pedoman atau standar yang telah ditetapkan (Wahyudiono, 2000). Menurut SPAP (2011), dalam SPM seksi 100 No. 03 menyatakan bahwa “Sistem Pengendalian Mutu KAP mencakup struktur organisasi, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan KAP untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan profesional dengan SPAP. Sistem Pengendalian Mutu harus komprehensif dan harus dirancang selaras dengan struktur organisasi, kebijakan dan sifat praktik KAP.

Menurut SPAP (2011) dalam SPM seksi 100 No 07 terdapat sembilan unsur prosedur dalam penerapan pengendalian mutu di suatu Kantor Akuntan Publik, yaitu : (1) Independensi, (2) Penugasan Personel, (3) Konsultasi, (4) Supervisi, (5) Pemekerjaan, (6) Pengembangan profesional, (7) Promosi, (8) Penerimaan dan keberlanjutan klien dan (9) Inspeksi. Dalam penerapan sistem pengendalian mutu, kesembilan unsur tersebut saling mempengaruhi.

Dalam menerapkan Sistem Pengendalian Mutu Audit ini diperlukan adanya Aktivitas Pengendalian Mutu Audit. Aktivitas Pengendalian mutu audit terdiri dari dua unsur yaitu: Aktivitas Pengendalian dan Mutu Audit sebagai objek yang dikendalikan. Aktivitas pengendalian merupakan suatu proses yang sedikitnya memiliki empat langkah yaitu: (1) Penetapan Tujuan dan Standar (2) mengukur kinerja aktual (3) membandingkan hasil pengukuran dengan tujuan atau

standar (4) mengambil tindakan kolektif yang dipandang perlu (Schermerhon, 2002).

Aktivitas pengendalian mutu oleh Kantor Akuntan Publik sangat diperlukan, untuk menjamin personel yang terlibat dalam penugasan Audit atas laporan keuangan. Maka dari itu Studi Kualitatif ini memasalahkan tentang “Bagaimana Aktivitas Pengendalian mutu dalam Kantor Akuntan Publik?” dan Apa tindakan yang dilakukan jika terjadi penyimpangan dalam Standar Pengendalian Mutu?. Selain itu, bentuk pertanyaan akan menentukan strategi yang digunakan untuk memperoleh data. Penelitian akan membuat gambaran menyeluruh (deskriptif) tentang upaya pengendalian mutu yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini juga mencoba menggali lebih jauh mengapa suatu upaya pengendalian mutu terjadi sedemikian signifikan pada Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap upaya pengendalian mutu audit yang dilakukan di dalam suatu Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini tidak mencakup upaya pengendalian mutu yang dilakukan oleh institusi lain terhadap suatu Kantor Akuntan Publik (*Extern*), Contohnya : *Peer Review*

Unsur Pengendalian Mutu Akuntan Publik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 9 Unsur dalam Sistem Pengendalian Mutu pada Kantor Akuntan Publik yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Penggunaan variabel dalam penelitian ini lebih banyak dari Penelitian Christiawan (2003) dengan judul “Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis” yang hanya memakai dua variabel yaitu Independensi dan Kompetensi karena sebenarnya masih banyak lagi dari

penerapan Sistem Pengendalian Mutu dari Kantor Akuntan Publik yang masih dapat diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa diperlukannya Pengendalian Mutu pada Kantor Akuntan Publik agar menghasilkan Laporan Audit yang berkualitas dan dapat diandalkan serta dapat menjawab keraguan masyarakat atas pernyataan Auditor sebagai lembaga yang Independen dan *Objektif*. Dalam Pengendalian Mutu Jasa Audit ini diperlukan adanya pengamatan terhadap Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit, sehingga nantinya Kantor Akuntan Publik dapat mengoreksi kesalahan dalam Prosedur Pengendalian mutu dan dapat dilakukan perbaikan untuk kedepannya. Dengan memahami aktivitas pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik, perumusan standar profesional tentang aktivitas pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik dapat lebih tepat sasaran dan lebih sesuai dengan kebutuhan dan keadaan Kantor Akuntan Publik di lapangan (Christiawan, 2003). Penelitian ini dilakukan pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Palembang yang merupakan Kantor Akuntan Publik milik sendiri sehingga kebijakan dan prosedurnya dapat diketahui lebih luas dan mendalam. Penelitian ini dilakukan pada beberapa Kantor Akuntan Publik agar lebih memiliki gambaran menyeluruh tentang aktivitas pengendalian mutu seperti yang diwajibkan dalam SPAP. Penggunaan lebih dari satu kantor akuntan publik akan memberikan gambaran apakah satu aktivitas pengendalian mutu audit di satu kantor akan juga terjadi di kantor yang lain. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengambil Judul “**Aktivitas**



## **Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan ( Studi Kasus pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Palembang )”.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka perumusan masalah yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini :

1. Bagaimana penetapan standar atau Kebijakan Sistem Pengendalian Mutu dalam Aktivitas Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik ?
2. Bagaimana mengukur Kinerja dan memastikan bahwa standar atau kebijakan Sistem Pengendalian Mutu sudah sesuai dengan Sistem Pengendalian Mutu yang ditetapkan oleh IAPI ?
3. Tindakan apa yang dilakukan pimpinan Kantor Akuntan Publik terhadap penyimpangan yang terjadi atas kebijakan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul yang dipilih dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis standar kebijakan Sistem Pengendalian Mutu pada Kantor Akuntan Publik.
2. Untuk mengukur dan mengevaluasi tercapainya standar atau kebijakan Sistem Pengendalian Mutu yang telah ditetapkan sebelumnya dan

membandingkannya dengan Sistem Pengendalian Mutu yang ditetapkan oleh IAPI

3. Untuk Mengetahui Tindakan yang dilakukan pimpinan Kantor Akuntan Publik atas penyimpangan yang terjadi antara Kebijakan dengan penerapan Sistem Pengendalian Mutu pada Kantor Akuntan Publik.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor**

Bagi kantor akuntan publik penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Kantor Akuntan Publik dan stafnya dalam melakukan evaluasi diri atas praktik pengendalian mutu yang telah dilakukan dan hasil penelitian ini diharapkan merupakan masukan untuk penyempurnaan standar profesional akuntan dikemudian hari.

##### **2. Bagi Organisasi Profesi Akuntan**

Bagi organisasi profesi akuntan, hasil penelitian ini diharapkan merupakan masukan untuk penyempurnaan standar profesional akuntan di kemudian hari. Dengan memahami aktivitas pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik menurut karakteristik Kantor Akuntan Publik, pada tahap – tahap selanjutnya, perumusan, perumusan standar profesional tentang Pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik dapat lebih tepat sasaran, sesuai kebutuhan, dan kondisi Kantor Akuntan Publik di Lapangan.

### **3. Bagi Akademisi dan Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan dan penambah ilmu pengetahuan di bidang auditing serta penelitian ini dapat memberikan informasi bagi Akademisi dan Peneliti terhadap prosedur Aktivitas Pengendalian Mutu Audit di Kantor Akuntan Publik.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus yang berguna untuk memperoleh Gambaran secara menyeluruh dari proses Aktivitas Pengendalian Mutu pada Kantor Akuntan Publik (Objek Penelitian) dalam menjamin kualitas jasa audit yang diberikan. Penelitian ini dilakukan dengan cara interaksi secara langsung peneliti dengan Objek penelitian dalam memahami realita yang terjadi di lapangan. Dalam memahami Objek penelitian yang ada, peneliti menggunakan metode Wawancara dan Dokumentasi terhadap Aktivitas Pengendalian Mutu pada Kantor Akuntan Publik dan dapat ditambah dengan observasi bila diperlukan, sehingga interaksi yang terjadi di dalam penelitian dapat terbentuk secara natural. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik dengan Sistem Pengendalian Mutu yang terdapat dalam SPAP

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana, penelitian ini mencoba untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam suatu Organisasi atau Perusahaan sehingga nantinya didapatkan Gambaran menyeluruh untuk pemecahan masalah dari fenomena tersebut

### **1.5.2. Sumber dan Jenis data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi data Primer dan Data Sekunder, Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Sekaran, 2011), Data primer lebih meyakinkan karena peneliti langsung meneliti ke Objek Penelitian yang bersangkutan sehingga kecil kemungkinan akan terjadi data yang tidak valid dan data yang diperoleh juga lebih natural karena berdasarkan interaksi Peneliti dan Objek Penelitian. Data Primer dalam penelitian ini diambil dengan cara Wawancara langsung kepada Objek Penelitian yang bersangkutan.

Sedangkan Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer

seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan Aktivitas Pengendalian Mutu, Sumber data dari penelitian ini adalah literatur dan bacaan yang terkait dengan Aktivitas Pengendalian Mutu dari Internet.

### 1.5.3. Objek Penelitian

Objek penelitian pada Penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Palembang, Populasi dari penelitian ini berjumlah 9 Kantor Akuntan Publik dengan Sampel penelitian 5 Kantor Akuntan Publik karena penggunaan lebih dari satu Kantor Akuntan Publik akan memberikan gambaran apakah satu aktivitas pengendalian mutu audit di satu kantor akan juga terjadi di kantor yang lain. Pemilihan objek ini didasarkan atas kedudukan Kantor Akuntan Publik milik sendiri bukan merupakan cabang Kantor Akuntan Publik dari daerah lain cabang karena kebijakan dan prosedurnya dapat diketahui lebih luas dan hanya menggunakan 5 Kantor Akuntan Publik untuk menghemat waktu dikarenakan penelitian bersifat Studi kasus sehingga harus dilakukan pengamatan mendalam melalui wawancara. Kantor Akuntan Publik yang menjadi Objek dalam penelitian ini antara lain adalah :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Sampel**

No	Nama Kantor	Alamat	No. Telp
1	KAP Drs. Achmad Djunaidi B	Jl. Letkol Iskandar No.679 Lantai III, 15 Ilir Timur 1	(0711) 357148, 357138, 7017335
2	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	Jl. Candi Angkoso / Veteran No. 324 F RT 008 / 002	(0711) 361751, 311746
3	KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan	Jl. Kebon Jahe No. 569, 18 Ilir – Ilir	(0711) 366026, 370245

No	Nama Kantor	Alamat	No. Telp
		Timur I	
4	KAP Drs. Tanzil Djunaidi	Jl. Dr. M. Isa No. 1117 Palembang 30114	(0711) 320492
5	KAP Drs. Ahmad Nuron	Jl. Sapta Marga 101 A, Palembang 30114	(0711) 9254066

Sumber : Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia 2017

#### 1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

##### 1.5.4.1. Wawancara

Menurut Fathoni (2006) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dengan kata lain Wawancara merupakan proses memperoleh informasi / keterangan dengan cara komunikasi antara Penanya dan Narasumber secara formal dan menggunakan Panduan Wawancara untuk melakukannya.

Pendekatan wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Wawancara berstruktur. Sebelum memulai wawancara kita harus menentukan terlebih dahulu pedoman wawancara sebagai patokan kita dalam membuat pertanyaan wawancara agar proses wawancara lebih terstruktur, sekuensi pertanyaan pada tiap wawancara tidaklah sama tergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap partisipan. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari tiap partisipan, peneliti dapat menghemat dapat menghemat waktu, *Dross rate* lebih rendah dari wawancara tidak terstruktur (Rachmawati, 2007).

Dalam Wawancara ini peneliti akan menggunakan pertanyaan “Apa (*What*)”, “Mengapa (*Why*)”, dan “Bagaimana (*How*)”, karena ketiga pertanyaan tadi paling cocok untuk digunakan dalam studi kasus. Tetapi menurut Yin penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” lebih penting, karena kedua pertanyaan tersebut dipandang sangat tepat untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala yang dikaji (Yin, 2003).

#### **1.5.4.2 Dokumentasi**

Selain sumber manusia (*Human Resources*) melalui wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu yang berasal dari dokumen – dokumen yang tertulis secara resmi maupun yang tidak resmi. Pengambilan data melalui Studi Dokumentasi ini dengan cara membaca literatur – literatur yang ada yang berhubungan dengan Topik penelitian, dengan membaca literatur – literatur yang ada diharapkan dapat membantu peneliti menemukan pemecahan masalah dan kesimpulan dari fenomena yang diteliti dan peneliti juga melakukan penelitian terhadap dokumen – dokumen Kantor Akuntan yang berhubungan dengan penelitian jika diperkenankan oleh Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan.

#### **1.5.5. Teknik Analisis Data**

Pada awal penelitian peneliti akan mengirim proposal dan meminta persetujuan dengan Pihak Kantor Akuntan Publik melalui surat Pengantar penelitian dari Universitas lengkap dengan topik wawancara dan dokumen yang akan diminta. Setelah itu peneliti melakukan kunjungan ke Kantor Akuntan Publik. Pada setiap kunjungan peneliti akan ditemui oleh Pemilik atau Rekan dari

Kantor Akuntan Publik. Pada setiap pertemuan awal dengan partner peneliti akan menjelaskan lagi maksud penelitian. Penjelasan dan pertanyaan awal yang dilakukan bersifat untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum, garis besar atau gambaran permukaan tentang pengendalian mutu yang terjadi di Kantor Akuntan Publik yang diteliti.

Pada tahap eksplorasi terfokus, penelitian mulai ditangani secara rinci untuk mendapatkan kedalaman tentang unit analisis yang diteliti. Agar diperoleh gambaran menyeluruh, pertanyaan dan diskusi dilakukan dengan berpedoman pada topik wawancara yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian dilakukan dengan wawancara langsung dan meminta dokumen – dokumen yang terkait dengan topik Penelitian. Tahap Konfirmasi dilakukan dengan menanyakan langsung keyakinan mengenai data yang diberikan.

Hasil Akhir dari Tahap Eksplorasi terfokus dan tahap konfirmasi selanjutnya di tulis dan diberikan kepada masing – masing KAP untuk mendapatkan konfirmasi persetujuannya. Tahap ini dilakukan untuk mengecek apabila ada hasil dari wawancara dan dokumentasi yang merupakan rahasia dan hanya boleh diketahui oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dilakukan dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Memilih, merangkum dan mendeskripsikan data atau informasi yang telah diperoleh dari informan yang kemudian difokuskan pada masalah yang akan diteliti tentang Aktivitas pengendalian mutu jasa Audit pada Kantor



Akuntan Publik dalam menerapkan Pengendalian Mutu atas Jasa Audit yang diberikan

2. Menyajikan data tentang Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, data ini disampaikan dalam bentuk uraian singkat yang dideskripsikan dalam bentuk naratif
3. Penarikan kesimpulan wawancara dan analisis data mengenai unsur – unsur penerapan Sistem Pengendalian Mutu yang ada di Kantor Akuntan Publik dan cara penerapan Pengendalian Mutu Jasa Audit pada Kantor Akuntan Publik
4. Membandingkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai Aktivitas Pengendalian Mutu di Kantor Akuntan Publik yang dengan Sistem Pengendalian Mutu yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik
5. Menyajikan data tentang perbandingan penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik dengan Sistem Pengendalian yang terdapat dalam SPAP ke dalam bentuk uraian singkat yang dideskripsikan dalam bentuk naratif dan tabel
6. Penarikan Kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan hasil perbandingan dan analisis data mengenai Kesesuaian penerapan Sistem Pengendalian Mutu di Kantor Akuntan Publik dengan Sistem Pengendalian Mutu yang ditetapkan oleh IAPI dan Tindakan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik atas penyimpangan Standar atau Kebijakan. Jika ditemukan ketidaksesuaian pada penerapan Sistem

Pengendalian Mutu akan di analisis dan dicari penyebabnya dan bagian yang tidak sesuai.

#### **1.5.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan apa yang melandasi dilakukannya penelitian ini, yang terdiri dari Latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematikan penulisan skripsi

##### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan pokok permasalahan yan akan dibahas dalam skripsi.

##### **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum Kantor Akuntan Publik dan Gambaran umum Profesi Akuntan Publik.

##### **BAB IV          ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan hasil analisis dan pembahasan permasalahannya dengan perlakuan Standar Pengendalian Mutu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

##### **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang didapat oleh penulis dan keterbatasan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

## Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno, 2012. Auditing (Pemeriksaan Akuntan), Edisi 2, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2008). *AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PEKERJAAN LAPANGAN AUDIT*.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley. 2010. Auditing and Assurance Service An Integrated Approach, 13th Edition. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley. 2012. Auditing and Assurance Service An Integrated Approach, 14th Edition. England: Pearson Education Limited.
- Ayu, G., Anggraeni, N., & Badera, I. D. N. (2013). PADA KINERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali.
- Christiawan, Yulius Jogi. (2003). Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.7 No.1, Mei 2005 : 61-88
- Donnelly, David P., Quirin J.J, O'Bryan, D., 2003, "*Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics*", *Behavior Research In Accounting Vol. 15, 2003*, hal 87-110.
- Antonacopoulou, Elena P. (2000) "2000 Awards for Excellence", Society and Business Review, Vol. 7 Issue: 1, <https://doi.org/10.1108/sbr.2012.29607aaa.002>. Di Akses pada tanggal 7 November 2017
- Fathoni, Abdurahman. 2006. Metodologi penelitian dan teknik penyusunan Skripsi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hidayat, Taufik. 2008. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi dan Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Junior Kantor Akuntan Publik". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN, Jakarta.

- Hidayati, Ataina. 2002. Perkembangan Penelitian Akuntansi Keprilakuan : Berbagai Teori dan Pendekatan yang Melandasi. *Journal JAAI VOLUME 6 NO. 2, DESEMBER 2002* , ISSN: 1410 – 2420.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2011), “Standar Profesional Akuntan Publik”, Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Direktori 2017. (<http://iapi.or.id>). Diakses : 12 Maret 2017. Diakses pada 10 Oktober 2017
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku 1*, Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. “Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26 – 28 Juli
- Schermerhorn, Jhon R. 2002, *Management*, 7th Edition, New York: John Willey & Sons, Inc.
- Studi, P., Jurusan, A., Ekonomi, F., & Dharma, U. S. (2016). Evaluasi sistem pengendalian mutu audit di kantor akuntan publik Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Payamta (Akuntansi, Ekonomi, Ilmu, Islam, & Syarif, 2008)
- Supriyono, 2000, “Sistem Pengendalian Manajemen”, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE
- Sekaran, Uma 2011, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Wahyudiono, Bambang. 2000. Evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian Mutu pada KAP H dan M. Tesis dipublikasikan. Sekolah tinggi Akuntansi Negara. Jakarta
- Wibowo, Bagus, 2007. Penilaian Kepatuhan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Standar Auditing dan Standar Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) Studi Kasus pada enam Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Universitas Diponegoro*.
- Yin, Robert K., 2003, *Case Study Research: Design and Methods*, Revised Edition, Sage Publications, The International Professional Publisher, London.